

## Maimunah Tewas Mengenangkan Dalam Kamarnya di Sampang

**SAMPANG (IM)** - Siti Maimunah (30) warga Dusun Lorpolor, Desa Karang Gayam, Kecamatan Omben, Sampang, Madura, Jawa Timur, ditemukan tewas mengenaskan, Selasa (9/1) dini hari.

Wanita berparas cantik itu ditemukan bersimbah darah di dalam kamarnya, dugaan sementara dibunuh secara sadis oleh orang yang tidak dikenal.

Kapolsek Omben AKP Budi Nugroho membenarkan peristiwa pembunuhan tersebut. Ia menjelaskan, korban meninggal dunia, diduga akibat dianiaya dengan menggunakan senjata tajam.

Berdasarkan keterangan kakak ipar korban, sebelum Maimunah ditemukan tewas ada seseorang yang tidak dikenal masuk ke dalam kamar korban.

"Diduga orang tersebut

adalah pelaku pembunuhan. Ia masuk dari pintu samping rumah, langsung menuju kamar korban. Tak lama kemudian kakak korban sempat terdengar keributan dari arah kamar korban.

Ketika terdengar keributan, kakak korban terbangun dan menghampiri kamar korban. Nmun ia sangat kaget karena melihat Maimunah sudah tergeletak bersimbah darah. Saat itu korban masih bernafas. "Kakak korban sempat mengejar pelaku, tapi tidak berhasil," kata Budi.

Maimunah tewas dengan sejumlah luka sabetan senjata tajam di bagian tubuhnya.

"Korban sempat dibawa ke Puskesmas Omben, namun karena kehabisan darah, korban meninggal dunia," ujar Budi Nugroho. • **Ius**

## Polda Jatim Berikan Hadiah Satu Unit Mobil Ambulans kepada Bonek Rescue

**SURABAYA (IM)** - Wakapolda Jawa Timur, Brigjen Akhmad Yusep Gunawan mewakili Kapolda Jatim Irjen Imam Sugianto, menyerahkan satu unit mobil ambulans sebagai hadiah kepada supporter Persebaya Surabaya alias Bonek Rescue.

"Hadiah ini sebagai apresiasi atas kedewasaan supporter Persebaya (Bonek), yang semakin menunjukkan martabat dan keahliannya sebagai supporter yang bergerak dalam bidang sosial, membantu masyarakat yang membutuhkan secara gratis," kata Brigjen Yusep dalam keterangannya, Selasa (9/1).

Selain itu, kata Brigjen Yusep, Bonek dinilai kerap berpartisipasi menciptakan Harkamtibas kondusif dalam setiap kesempatan di Surabaya, terutama saat proses pertandingan di stadion Gel-

ora Bung Tomo (GBT) Surabaya dan di stadion lainnya.

"Dalam setiap laga Persebaya Surabaya, Bonek selalu menunjukkan sikap yang taat atas ketentuan peraturan yang berlaku dengan bukti keamanan di segalanya," ujarnya.

Bahkan, lanjut Brigjen Yusep, tidak ada keributan yang diprovokasi atau dilakukan oleh para Bonek maupun Bonita seperti pada saat derbi Persebaya melawan Arema.

"Bonek menunjukkan kerendahan hati dengan membantu memastikan tim Arema terjaga, Aremania menyambut baik pastinya," ujarnya.

"Karena kegiatan sosial terutama kemanusiaan itu diatas segalanya," ucap mantan Kapolrestabes Surabaya ini. • **Ius**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



**PENGUNGKAPAN SINDIKAT PENADAHAN MOBIL DI JATENG**  
Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi (tengah) mengecek barang bukti mobil saat konferensi pers pengungkapan sindikat penadahan mobil bodong di halaman Polda Jateng, Semarang, Jateng, Selasa (9/1). Polda Jateng berhasil mengamankan lima tersangka penadah mobil hasil kejahatan dari daerah Jepara dan Pati dengan barang bukti 18 kendaraan roda empat, 14 STNK, enam HP dan kaos dengan nama grup sindikat 'Lengek Squad' sehingga mereka dikenakan pasal 481 KUHP dan 55 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara.

## Anggota Buser Narkoba yang Tangkap Saipul Jamil Diperiksa dan Dibebastugaskan

Anggota unit narkoba Polsek Tambora terindikasi melakukan pelanggaran SOP saat melakukan penangkapan terhadap pedangdut Saipul Jamil.

**JAKARTA (IM)** - Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Syahduddi memerintahkan Seksi Propam untuk memeriksa anggota

unit narkoba Polsek Tambora saat melakukan penangkapan terhadap penyanyi dangdut, Saipul Jamil. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk

memastikan ada atau tidaknya pelanggaran standar operasional prosedur (SOP).

Proses penangkapan pedangdut Saipul Jamil dan asistennya berinisial S menjadi sorotan masyarakat karena dianggap aksi petugas berlebihan dan diduga melanggar SOP. Meski telah diapresiasi Syahduddi meminta untuk diperiksa untuk memastikan ada tidaknya pelanggaran.

"Kita mengapresiasi upaya anggota unit narkoba Polsek Tambora dalam melakukan penegakan hukum dan memberantas narkoba di wilayahnya," tegas Syahduddi dalam keterangannya, Selasa (9/1).

"Namun disisi lain, ketika ada indikasi pelanggaran prosedur dalam tindakan maka pihaknya tidak akan segan-segan memberikan punishment kepada setiap anggota yang melanggar," lanjutnya.

Selain itu, kata Syahduddi, anggota unit narkoba Polsek Tambora yang terlibat dalam penangkapan telah dibebastugaskan sebagai penyidik selama pemeriksaan oleh propam Polres Metro Jakarta Barat.

Hal itu dilakukan Polres Jakarta Barat untuk menjamin objektivitas dan menghindari konflik kepentingan.

"Kami menjamin pemeriksaan Propam terhadap anggota yang terlibat dalam penangkapan tersebut berjalan dengan obyektif dan bisa memberikan rasa keadilan bagi semua pihak," ungkap Syahduddi.

Sebelumnya, Kombes Pol M Syahduddi menjelaskan kronologi penangkapan Saipul Jamil dan S yang disebut berlangsung dramatis. Polisi sempat terlibat aksi kejar-kejaran dengan mobil yang ditumpangi Saipul Jamil.

"Petugas berhasil menghentikan kendaraan Saipul Jamil di jalur bisway, Jalan Daan Mogot.

Mobil Saipul Jamil berhenti karena ada bus Transjakarta berhenti di halte. Saat itulah petugas turun dari motor, lalu mengetok pintu kaca mobil yang di dalamnya ada Saipul Jamil. Saat itu petugas diri dari kepolisian.

"Tahu kejadian tersebut S berupaya lari dari diri. Karena padat banting setir kanan tabrak 2 pengendara sepeda motor karena indikasi tidak patuh petugas lakukan pengejaran diikuti masyarakat yang tahu peristiwa tersebut termasuk pemotor yang ditabrak," sambungnya.

Syahduddi menjelaskan saat itu pengejaran Saipul Jamil dengan asistennya juga diikuti masyarakat yang ada di TKP.

"Ketika sudah dapat, diamankan, mereka (masyarakat) juga berusaha membuka itu. Dan ketika melihat video itu setelah kita cek juga bukan polisi dan sedang kita cari juga orang itu," lanjutnya.

Syahduddi menegaskan jika kepolisian tidak melakukan tindakan kekerasan atau pengancaman kepada S maupun Saipul Jamil.

"Fakta dilapangan petugas tidak melakukan pemukulan atau pun berkata kasar terhadap pelaku atas nama S ini," katanya. • **Ius**

## Polres Malang Kota Selidiki Keterlibatan Istri Tukang Pijat Mutilasi Pengusaha Kafe

**MALANG (IM)** - Abdul Rahman asal Probolinggo, yang sehari-hari berprofesi sebagai tukang pijat, secara sadis membunuh seorang pengusaha kafe asal Surabaya. Setelah tewas, tersangka memotong-motong tubuh korban hingga beberapa bagian.

Pembunuhan keji itu dilakukan di rumah kos, Jalan Raya Sawojajar Gang 13 A Nomor 12, RT 1 RW 3, Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

Kasatreskrim Polresta Malang Kota, Kopol Danang Yudanto mengatakan, saat ini kepolisian masih menelusuri keterlibatan istri tersangka yang sehari-hari tinggal di rumah kos bersama tersangka. Saat ini penyidik memeriksa sejumlah saksi, termasuk istri tersangka, Abdul Rahman.

"Saat ini untuk keterangan saksi lain, kita masih pemeriksaan. Nanti Kita sesuaikan apakah ada sesuai dengan keterangan saksi lain, sehingga alibi - alibi yang mungkin digunakan bisa kita patahkan," ucap Danang Yudanto, dikonfirmasi pada Selasa pagi (9/1).

Mantan Kapolsek Blimbing mengatakan, pihaknya juga masih memintai keterangan sejumlah saksi, seperti tetangga dan pemilik rumah kos tempat

tinggal tersangka. Sebab dari keterangan sejumlah warga sekitar tak mendengar adanya pertengkaran antara pelaku dan korban AP, pada 15 Oktober 2023 lalu.

"Untuk saksi-saksi yang lain saat ini kita masih dalam pemeriksaan, untuk mengetahui apakah saat itu ada saksi lain yang menyaksikan," katanya.

Sejauh ini kepolisian juga masih memintai keterangan tersangka yang telah berkenalan dengan korbanannya sejak Juni 2023 lalu melalui aplikasi media sosial Tinder. Pelaku sempat menawarkan korbannya jasa ilmu pelet atau pengasihannya, karena korban sempat berniat mengirimkan ilmu pelet itu ke seseorang, tapi gagal terealisasi.

"Korban menghubungi pelaku, untuk memakai jasa si pelaku, untuk menyampaikan guna-guna ke seseorang kepada pelaku. Kemudian setelah kita beberapa lama, kemudian korban kembali lagi ke pelaku menyampaikan bahwasannya tidak berhasil, dan korban merasa tersinggung," terangnya.

"Kemudian cekcok mulut, antara korban dan pelaku sempat terjadi adu fisik. Kemudian pelaku mengambil celurit yang ada di bawah meja, di dekat si pelaku ini, kemudian

dibacokkan ke lehernya sebanyak dua kali, sehingga korban roboh, kemudian merenggang nyawa," ujarnya.

Kasus ini terungkap berkat adanya temuan mobil dan handphone milik korban. Kemudian polisi melakukan serangkaian penyelidikan, hingga polisi menemukan potongan kepala korban di tepi Sungai Bango, Kelurahan Sawojajar, Kota Malang.

Lokasi pembunuhan dan mutilasi diduga pada rumah kos di Jalan Raya Sawojajar Gang 13 A Nomor 12 RT 1 RW 3, Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Diketahui korban merupakan pengusaha kafe asal Surabaya yang tengah menjadi pasien pijat di prakteknya.

Korbannya bernama Adrian Prawono (34) warga Kecamatan Trenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, yang sebelumnya dilaporkan hilang oleh keluarga, pada 15 Oktober 2023 lalu.

Diduga peristiwa pembunuhan dan mutilasi ini berlangsung pada Oktober 2023 lalu. Tapi baru terungkap di awal bulan Januari 2024, setelah kepolisian melakukan serangkaian penyelidikan, hingga akhirnya mengamankan Abdul Rahman di rumah kosnya pada Kamis (4/1) lalu. • **Ius**



**KEDATANGAN LOGISTIK PEMILU DI PADANG**  
Petugas kepolisian mengawal pemindahan kontainer berisi surat suara Pemilu 2024 di Padang, Sumbar, Selasa (9/1). KPU Sumbar bersama pihak terkait menerima kedatangan 23 kontainer surat suara Pemilu 2024 dan langsung dilepas ke gudang KPU kabupaten/kota.

## Tersangka Film Porno Selebgram Siskaeeee Minta Diperiksa 15 Januari

**JAKARTA (IM)** - Selebgram Siskaeeee tidak memenuhi panggilan penyidik Ditkrimsus Polda Metro Jaya untuk diperiksa sebagai tersangka kasus pemeran film porno lokal rumah produksi di Jakarta Selatan.

Sejatanya Siskaeeee diperiksa pada Senin (8/1) kemarin bersama dengan sembilan pemeran film porno lokal lain yang hadir memenuhi panggilan. Menurut Kepala Subdirektorat Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, AKBP Ardian Satrio Utomo, Siskaeeee minta pemeriksaannya diundur hingga 15 Januari 2024.

"(Siskaeeee) belum hadir. Mengajukan permohonan pengunduran pemeriksaan tanggal 15," ujar AKBP Ardian, Selasa (9/1).Sejauh ini alasan Siskaeeee tidak menghadiri panggilan pemeriksaan paa Senin kemarin, belum diketahui.

Selain Siskaeeee, pemeran film porno lokal pria bernama Bima Prawira pun absen pada pemeriksaan Senin kemarin dengan alasan sakit.

"Talent pria atas nama BP (tidak hadir), alasan sakit," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak 9 pemeran film porno lokal rumah produksi Jakarta Selatan memenuhi panggilan-

nya sebagai tersangka.

Mereka adalah Anisa Tasya Amelia alias Meli 3GP (ATA alias M), Virly Virginia (VV), Putri Lestari alias Jessica (PPL), NL alias Caca Novita (CN), Zafira Sun (ZS); Arella Bellus (ALP alias AB), MS, dan SNA. Kemudian, untuk pemeran laki-laki yang hadir diperiksa sebagai tersangka adalah Fatra Ardianata (AFL).

Selebgram Siskaeeee dan pemeran pria bernama Bima Prawira (BP) tidak hadir. Hal itu diungkap Kasubdit Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, AKBP Ardian Satrio Utomo. Dalihnya, Siskaeeee sakit.

"(Siskaeeee) Belum hadir. Sementara talent pria atas nama BP alasan sakit," ujarnya, Senin 8 Januari 2024.

Sembilan pemeran yang diperiksa sebagai tersangka sendiri sudah rampung menjalani pemeriksaan. Tapi, dari mereka semua yang diperiksa hari ini tidak ada yang ditahan.

Pasca pemeriksaan, Virly Virginia mengaku diminta untuk wajib lapor. Virly kecewa atas status tersangkanya.

"Tadi sudah (pemeriksaan) penyidik, Alhamdulillah mengikuti saja. Jadi diwajibkan lapor saja. Senin dan Kamis. (pertanyaan) masih seputar yang sama," kata Virly. • **Ius**



**PENERTIBAN SEPEDA MOTOR KNALPOT BRONG**  
Polisi menunjukkan barang bukti sepeda motor berknalpot brong di Polsek Kota, Kudus, Jateng, Selasa (9/1). Satlantas Polres Kudus berhasil menyita 700 lebih sepeda motor dengan knalpot brong selama 1-9 Januari 2024 sebagai langkah meminimalisir penggunaan knalpot brong saat kampanye terbuka Pemilu yang mengganggu kenyamanan masyarakat.

## Polisi Sebut Ibra Azhari Sering Pakai Narkoba Bersama Kekasih

**JAKARTA (IM)** - Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syahduddi mengatakan, selebritas Ibra Azhari (53) mengonsumsi narkoba bersama seorang wanita bernama Nandya Natasha (NN) alias NDY (52). Ibra dan Nandya disebut telah berpacaran selama dua tahun.

"Sudah dua tahun berpacaran dan informasinya sudah sering menggunakan narkotika bersama-sama," kata Syahduddi di Mapolres Metro Jakarta Barat, Senin (8/1).

"Saya tidak dapat informasinya apakah NDY publik figur atau bukan. Yang jelas statusnya pacarnya," ujar Syahduddi.

Ibra Azhari dan Nandya ditangkap di salah satu apartemen di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. Saat penangkapan keduanya, polisi menyita barang bukti narkotika jenis sabu sisa pakai dengan berat kotor 0,21 gram serta satu paket alat isap sabu.

Setelah Nandya diperiksa, polisi kembali menemukan barang bukti lainnya di rumah Nandya, Kelurahan Cipayang, Ciputat, Tangerang Selatan. Di rumah Nandya, polisi menemukan satu plastik klip ke-

cil narkotika jenis sabu sisa pakai, satu unit timbangan digital, lima butir obat jenis Alprazolam, dan satu set alat isap sabu.

Ibra dan Nandya kemudian dijerat Pasal 114 ayat 1 subsider Pasal 112 ayat 1 juncto Pasal 132 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ibra dan Nandya terancam hukuman minimal empat tahun penjara dan maksimal 12 tahun dengan denda Rp 8 miliar.

Untuk diketahui bahwa Ibra Azhari sudah lima kali terlibat kasus serupa. Ibra Azhari pertama kali ditangkap pada 2000 dan divonis dua tahun penjara. Kemudian, pada 2003, masih terkait kasus penyalahgunaan kokain dan ekstasi. Saat masih berada di sel tahanan, Ibra mendapatkan mengonsumsi sabu pada 2005. Atas perbuatannya, Ibra dipindahkan ke Lapas Nusakambangan.

Delapan tahun kemudian, pada 2013, Ibra Azhari divonis pidana enam tahun penjara usai ditangkap karena mengonsumsi sabu lagi. Terakhir, dia ditangkap Polda Metro Jaya di Pejaten, Jakarta Selatan, pada Minggu (22/12), karena terlibat kasus narkoba. • **Ius**